

BAB I

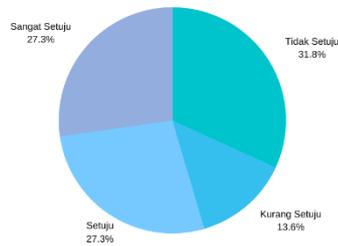
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

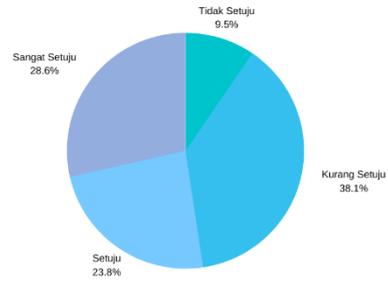
Dalam wawancara tahap awal yang telah dilaksanakan dengan Kementerian Agama Kabupaten Tebo, diperoleh pemahaman bahwa kementerian tersebut memiliki tanggung jawab untuk memantau dan mengawasi kegiatan yang ada di masjid. Tanggung jawab ini mencakup penetapan regulasi, pemberian izin, pengawasan keamanan, pengelolaan dana, serta pelatihan dan pembinaan guna memastikan kepatuhan terhadap norma-norma agama dan aturan yang berlaku. Proses pemantauan aktivitas sosial dan keagamaan selama ini berjalan dengan pemantauan secara langsung ataupun melalui media sosial, ketidakmampuan memantau seluruh platform menjadi masalah terlewatnya beberapa peristiwa.

Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah sistem informasi yang menggunakan komputer untuk memproses dan menyimpan data atau informasi geografis[1]. SIG digunakan untuk memetakan kegiatan di sekitar masjid, termasuk tentang kegiatan keagamaan. SIG dapat membantu Kementerian Agama membuat keputusan berbasis lokasi, memberikan gambaran lengkap aktivitas di sekitar masjid dan memahami kegiatan masjid di wilayah Tebo. Dari penelitian sebelumnya, telah dilakukan pembangunan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Rumah Ibadah di Kecamatan Telluwana berbasis WebGIS, yang memberikan informasi lokasi tempat ibadah dan memungkinkan pencarian rute. Oleh karena itu, berdasarkan analisis penelitian sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan mengembangkan sistem informasi geografis yang memberikan informasi lokasi, fasilitas, kas serta kegiatan masjid salah satunya kajian rutin.

Informasi kegiatan masjid yang disampaikan seperti jadwal ta'lim, donasi kurang efektif, karena dilakukan secara konvensional.

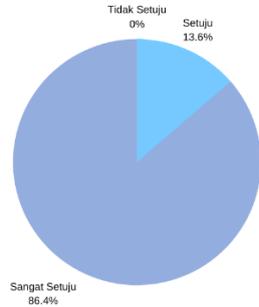


Di kabupaten Tebo informasi seputar fasilitas, jadwal ta'lim, kas masjid masih minim dan sulit diperoleh

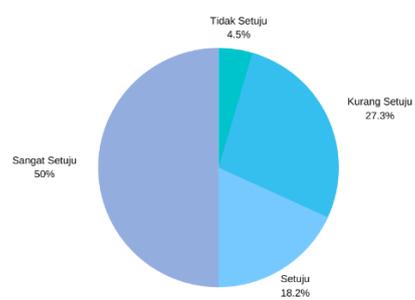


Gambar 1. 1 Diagram Hasil Kuesioner Tahap Awal - 1

Pemberian informasi mengenai lokasi masjid akan sangat mudah dimengerti ketika divisualisasikan dengan gambar permukaan bumi (peta)



Pemberian informasi mengenai lokasi masjid yang disajikan dengan teks kalimat saja akan sulit untuk dimengerti



Gambar 1. 2 Diagram Hasil Kuesioner Tahap Awal - 2

Gambar 1.1 sampai dengan gambar 1.2 merupakan hasil awal penyebaran kuesioner yang telah dilakukan oleh penulis diperoleh beberapa simpulan yakni kegiatan informasi aktivitas masjid seperti pengelolaan kas, kegiatan-kegiatan pengajian rutin, dan info masjid selama ini berjalan secara konvensional, hasil pengisian kuesioner dari 22 responden menunjukkan bahwa 27,3% setuju dan 27,3% sangat setuju bahwa penyampaian secara konvensional dianggap kurang efektif, sehingga menimbulkan masalah kurangnya informasi perkembangan masjid, tidak adanya meteri yang bisa digunakan jamaah untuk bahan kajian. Masalah yang umum terjadi adalah kurangnya pengampaian jadwal ta'lim kepada para jama'ah, dan kurangnya media penyimpanan informasi kegiatan dan perkembangan masjid kepada para jama'ah. Hal ini didukung dari 22 responden, di mana

28,6% sangat setuju dan 23,8% setuju bahwa informasi kegiatan masjid di Tebo masih minim dan sulit diperoleh. Teknologi GIS (*Geographics Information System*) dianggap sangat mudah dimengerti karena memberikan informasi mengenai permukaan bumi suatu lokasi masjid. Ini lebih baik dari pada hanya menyediakan informasi letak lokasi dalam bentuk teks tulisan saja. Hal ini didukung dari 22 responden, 13,6% setuju dan 86,4% sangat setuju bahwa penampilan lokasi dalam bentuk data permukaan bumi lebih mudah dipahami. Selain itu, 18,2% setuju dan 50% sangat setuju bahwa data lokasi masjid yang berupa teks tulisan saja akan sulit untuk dipahami. Berikut diagram hasil pengisian kuesioner.

Dalam konteks ini, Sistem Informasi Geografis (SIG) menjadi solusi yang sangat potensial. SIG memungkinkan pihak terkait, seperti Kementerian Agama, untuk memetakan kegiatan di sekitar masjid secara detail. Dengan SIG, mereka dapat membuat keputusan berbasis lokasi, memahami dengan lebih baik kegiatan masjid, dan mengelola sumber daya dengan lebih efektif. Dengan ini, penelitian dibuat dengan judul "Sistem informasi Geografis Aktivitas Kemasjidan di Wilayah Tebo Jambi Berbasis Website". Harapan dari penelitian ini adalah mempermudah proses pendataan masjid oleh Kementerian Agama (Kemenag) dan memberikan kenyamanan bagi masyarakat pengguna dalam mengakses informasi tentang masjid di Tebo Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi geografis aktivitas kemasjidan di kabupaten Tebo provinsi Jambi berbasis website, yang dapat menampilkan dan memberikan informasi secara online melalui website?
2. Bagaimana melakukan pengujian terhadap sistem informasi geografis aktivitas kemasjidan di wilayah tebo jambi agar sesuai kebutuhan pengguna?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, diperoleh beberapa permasalahan yang ditemukan. Namun, supaya menjaga agar permasalahan tidak menjadi terlalu luas, perlu dilakukan pembahasan secara sistematis. Berikut adalah batasan masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini:

1. Data masjid disesuaikan dengan data resmi dari Kemenag Kabupaten Tebo.
2. Data yang berkaitan dengan profil, sejarah, fasilitas, peta, titik lokasi, kegiatan masjid diperoleh dari Pemerintah Kabupaten Tebo dan dari internet serta dari data-data yang ada.
3. Wilayah untuk pemetaan masjid hanya di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
4. Sistem informasi geografis yang terdiri dari fitur pencarian dan pendataan masjid, pemetaan masjid, pencarian informasi masjid, unggah mandiri kegiatan masjid dan lokasi masjid.
5. Sistem ini dapat digunakan oleh masyarakat dan dinas terkait (Kementerian Agama Kabupaten Tebo)
6. Sistem selesai dan dapat digunakan bila pengujian *Usability* memperoleh skor >70.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengacu pada pernyataan masalah yang telah diajukan, tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Menghasilkan aplikasi sistem informasi geografis aktivitas kemasjidan di wilayah Kabupaten Tebo, Jambi, yang dapat diakses secara online.
2. Melakukan pengujian terhadap sistem informasi geografis aktivitas kemasjidan di wilayah Kabupaten Tebo, Jambi, agar sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Kemenag

Dapat dijadikan sebagai sistem informasi dakwah sektor kemasjidan, dalam upaya peningkatan pelayanan dalam bidang pemberian informasi layanan keagamaan kepada masyarakat luas yang membutuhkan.

2. Bagi Pengurus Masjid

Dapat dijadikan sebagai sistem informasi dalam menyimpan dan menyampaikan seputar kegiatan yang ada di masjid.

3. Bagi Masyarakat

Memudahkan masyarakat dalam mencari informasi mengenai profil masjid, fasilitas masjid, jadwal ta'lim, kas masjid dan lokasi masjid di kawasan Tebo Jambi karena informasi tersebut disajikan dalam bentuk peta secara cepat, akurat dan informatif.